

INTISARI

Penyakit Jantung Koroner (PJK) termasuk salah satu penyakit degeneratif yang terjadi oleh karena Aterosklerosis pada arteri koroner yang mensuplai aliran darah ke otot jantung. ABPI dapat digunakan untuk memprediksi pasien PJK. Nilai ABPI rendah yaitu $<0,9$ adalah prediktor independen untuk risiko penyakit kardiovaskular. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *Ankle Brachial Pressure Index* dengan derajat stenosis berdasarkan klasifikasi signifikan dan non signifikan angiografi pada pasien PJK.

Jenis penelitian adalah observasional analitik menggunakan rancangan *cross sectional* yang diambil dari data rekam medik RSI Sultan Agung Semarang pada periode Januari 2018 – Agustus 2020. Sampel didapatkan 481 dari 606 populasi. Variabel bebas yang diteliti adalah nilai ABPI dan variabel terikat adalah derajat stenosis. Peneliti juga meneliti variabel pengganggu meliputi usia, DM, hipertensi, jenis kelamin, obesitas dan status merokok untuk dilakukan uji Multivariat terkait faktor yang paling berhubungan.

Hasil penelitian menunjukkan, dari 65 pasien dengan nilai ABPI berat-ringan yang memiliki derajat stenosis signifikan angiografi terdapat 53 pasien (81,5%) sedangkan yang memiliki derajat stenosis non signifikan angiografi terdapat 12 pasien (18,5%). Pada pasien dengan nilai ABPI normal dari total 416 pasien, terdapat 287 pasien (69,0%) dengan derajat stenosis signifikan angiografi sedangkan pada pasien dengan derajat stenosis non signifikan angiografi terdapat 129 pasien (31,0%). Uji statistik non parametrik chi square didapatkan nilai p sebesar 0,039.

Terdapat adanya hubungan ABPI dengan derajat stenosis berdasarkan klasifikasi signifikan non signifikan angiografi pada pasien PJK di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari 2018 – Agustus 2020.

Kata Kunci: *Ankle Brachial Pressure Index* (ABPI), Penyakit Jantung Koroner (PJK), Derajat Stenosis